



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1601 - 1608

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMAN 1 Driyorejo

Moh Arsyad Asyfendi^{1✉}, Hari Wisnu²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail: asyfendi@gmail.com¹, hariwisnu@unesa.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMA Negeri 1 Driyorejo dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan populasi siswa kelas X yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di sekolah. Data dikumpulkan melalui pengisian angket yang disebar kepada siswa menggunakan google form. Uji validitas, uji reabilitas, dan uji frekuensi diuji menggunakan software SPSS versi 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Driyorejo memiliki minat yang cukup besar untuk mengikuti ekstrakurikuler bola tangan. Uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam angket memiliki validitas yang baik. Selain itu instrumen juga memiliki reabilitas yang tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ekstrakurikuler bola tangan di SMA Negeri 1 Driyorejo. Dengan mengetahui minat siswa, sekolah dapat lebih mempromosikan dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam bidang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan di sekolah. Berikut hasil minat siswa tentang bola tangan melalui tabel dan grafik diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di SMA Negeri 1 Driyorejo melalui faktor eksternal berada pada kategori rendah sebesar 46,99 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 37,43 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 11,20 %, dan kategori sangat rendah 4,37 %.

Kata kunci: Minat, Ekstrakurikuler Bola Tangan, SMA Negeri 1 Driyorejo.

Abstract

This study aims to find out how much interest the students of SMA Negeri 1 Driyorejo have in participating in the handball extra curricular. This study used a survey method with a population of class X students who did not take handball extracurricular activities at school. Data was collected by filling out a questionnaire which was distributed to students using the Google form. Validity test, reability test, and frequency test were tested using SPSS software version 25 for windows. The results showed that the students of SMA Negeri 1 Driyorejo had a considerable interest in participating in the handball extracurricular. The instrument validity test shows that all the questions in the questionnaire have good validity. In addition, the instrument also has high reliability. This research makes an important contribution to the development of handball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Driyorejo. By knowing students' interest, schools can further promote and increase student participation in these extracurricular activities. In addition, this research can also be the basis for further research in the field of students interest in extracurricular handball at school. Following the results of students' interest in handball through tables and graphs, it is knows that students' interest in participating in handball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Driyorejo through external factor is in the low category of 46.99%, followed by the high category of 37.43%, then the very category high of 11.20%, and very low category of 4.37%.

Keywords: Interest, Handball Extracurricular, Driyorejo 1 Public High School.

Copyright (c) 2023 Moh Arsyad Asyfendi, Hari Wisnu

✉ Corresponding author :

Email : asyfendi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5763>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bola tangan adalah cabang olahraga yang memiliki kesamaan dengan cabang olahraga futsal, sepak bola, dan basket. Cabang olahraga ini menggunakan tangan untuk melakukan teknik dasar seperti passing dan dribbling, mirip dengan bola basket. Muhlisin dan Joko Pranawa Adi, (2016) Bola tangan dimainkan oleh dua regu dengan tujuh pemain dalam satu tim, termasuk satu penjaga gawang (Bambang Hermansah, 2018). Tujuan permainan adalah mencetak gol dan mencegah gol dari lawan. Ukuran bola tangan lebih kecil daripada bola sepak. Latihan teknik dasar bola tangan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan penting bagi setiap pemain untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut.

Menurut Buchheit, (2014) Bola tangan memiliki karakteristik permainan intensitas tinggi dengan banyak gerakan seperti lari cepat, berputar, melempar, memblokir, mendorong, meraih, dan melompat. Pelajaran bola tangan adalah permainan yang kompleks, membutuhkan konsentrasi tinggi, akurasi, dan perhitungan dalam menguasai bola. Kegiatan ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo dilakukan di lapangan di luar ruangan dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kondisi lapangan yang panas, lapangan yang kotor atau terganggu oleh hujan, dan gangguan dari siswa lain yang melewati lapangan. Menurut (Suryosubroto, 2009) ekstrakurikuler yaitu kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang bersifat pilihan. Menurut (Wiyani, 2013) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Menurut An-Nahlawi bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan dari kegiatan sekolah dan nilai ekstrakurikuler pun bagian dari nilai sekolah (Wafroturrohman dan Eny Sulistiyawati, 2018). Pengembangan kemampuan partisipan didik sebagaimana diartikan dalam tujuan pembelajaran nasional bisa diwujudkan lewat aktivitas ekstrakurikuler yang ialah salah satu aktivitas dalam program kurikuler (Muliasari & Setyadi, 2021). Hal ini juga disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, sehingga masing-masing sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam dan beda-beda, kegiatan ekstrakurikuler ini bisa juga meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bagus dan berkualitas (Kamra, 2019).

Minat adalah salah satu faktor yang menentukan untuk keberhasilan didalam pendidikan (Iin Soraya, 2015; Matondang, 2018; Puji Astuti, 2015). Menurut (Andriani & Rasto, 2019) Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun keinginan dalam diri untuk melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Dari adanya minat belajar dampak minat dapat menumbuhkan metode-metode baru dalam pembelajaran peserta didik yang dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran yaitu jika dapat menumbuhkan sikap, perilaku, dan pola berfikir didalam memecahkan permasalahan yang didapat. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Yunitasari & Hanifah, 2020). Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Bola tangan telah mendapatkan perhatian akhir-akhir ini karena dijadikan cabang olahraga dalam acara Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur. Ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo sudah berlangsung sejak tahun 2018 dan telah mengikuti beberapa kejuaraan tingkat provinsi. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di sekolah ini cukup tinggi, namun terdapat beberapa siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti latihan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo dan mengembangkan cabang olahraga ini di sekolah untuk menarik lebih banyak minat siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan model survei. Penelitian deskriptif ini menggambarkan kondisi penelitian pada saat ini berdasarkan fakta yang ada (Susila., 2019). Penelitian deskriptif hanya mencerminkan kondisi penelitian dan tidak mencari hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model survei. Survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data. Alasan menggunakan model survei pertama adalah untuk melengkapi data. Model survei adalah metode kuantitatif, tetapi terkadang survei yang dilakukan juga melibatkan analisis statistik deskriptif karena hanya sebagai pelengkap data dan informasi. Dengan adanya tambahan dari hasil survei, informasi menjadi lebih banyak dan lengkap. Alasan kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, deskripsi akhir dari penelitian ini menjadi lebih luas dan memberikan kesimpulan yang lebih meyakinkan. Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 di SMAN 1 Driyorejo dengan jumlah sebanyak 397 siswa. Penelitian ini memilih populasi siswa SMAN 1 Driyorejo karena ekstrakurikuler bola tangan pertama berkembang di wilayah Kabupaten Gresik, khususnya di daerah Driyorejo, dan berada di SMAN 1 Driyorejo. Menurut Sugiyono, (2018) sampel ialah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dengan jumlah sampel sebanyak 366 siswa kelas 10 yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan. Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut di sekolah tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas 10 siswa SMAN 1 Driyorejo.

Jadi, variabel tunggal adalah variabel yang menggambarkan unsur atau faktor-faktor dalam setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut. Ini disebut juga sebagai penelitian tentang variabel tunggal (Siregar & Abady, 2019). Dalam penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah minat siswa dalam ekstrakurikuler bola tangan yang dapat ditinjau dari faktor internal yang berupa rasa senang, perhatian, serta persepsi dan faktor eksternal yaitu lingkungan, pengalaman dan sistem pengajaran yang dituangkan dalam bentuk kuisisioner. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan pertanyaan terlampir. Berikut kisi-kisi angket penulisannya sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Nomer	Jumlah
Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo	Internal	Minat	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Motivasi	9,10,11,12,13,14	6
	Eksternal	Guru/Pelatih	15,16,17,18	4
		Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Fasilitas	25,26,27	3

Keluarga	28,29,30	3
Jumlah		30

(Akhmad Muhaimin, 2012)

Dalam penelitian ini, penggunaan Google Form sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data adalah pilihan yang tepat. Menurut Sugiyono, (2016) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, digunakan angket tertutup sebagai instrumen pengumpulan data. Berikut dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 2 Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Nilai Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Responden dapat memilih salah satu dari empat kategori jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan rumus-rumus tertentu. Dalam pembuatan kategori kelompok, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengetahui besaran nilai rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dari skor yang didapatkan.

Berikut adalah rumus pengkategorian yang digunakan:

Tabel 3 Kategori Pengelompokkan Perhitungan

No	Kategori	Rumus
1.	Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjelasan jawaban atau rumusan masalah. Penjelasan mengenai uji validitas, uji reabilitas, dan uji frekuensi.

Hasil

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi siswa kelas X yang berjumlah 397 siswa yang bersekolah di SMAN 1 Driyorejo dan tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di dalam sekolah tersebut karena bola tangan adalah salah satu ekstrakurikuler baru dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan yang ada di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan cara pengambilan data dilakukan melalui pengisian angket menggunakan Google Form yang dikirim melalui masing-masing ketua kelas. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke sekolah dan melihat bagaimana kegiatan pembelajaran PJOK dilaksanakan. Kemudian, peneliti mengarahkan guru PJOK untuk melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler bola tangan dan berbincang-bincang bersama pelatih ekstrakurikuler tentang permasalahan yang ada di sekolah untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari guru PJOK, peneliti memilih siswa seluruhnya kelas X sebagai uji coba instrumen dan sekaligus pengambilan data.

Langkah berikutnya setelah instrumen pertanyaan disusun adalah uji validitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Analisis butir soal dalam angket menggunakan rumus Pearson Product Moment. Validitas instrumen diuji dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Uji validitas dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Driyorejo kelompok 10 yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan dengan jumlah responden 30 siswa dalam pengujian validitas. Nilai r tabel untuk n=30 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dari hasil pengujian validitas, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor butir 19 dan 20 karena memiliki r hitung < r tabel. Setelah dilakukan uji validitas, peneliti menyusun angket penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Nomor Butir	r hitung	r tabel
1	0,786	
2	0,824	
3	0,406	
4	0,771	
5	0,801	
6	0,784	
7	0,643	
8	0,689	
9	0,804	
10	0,795	
11	0,685	
12	0,808	
13	0,563	0,361
14	0,701	
15	0,748	
16	0,767	
17	0,596	
18	0,754	
19	0,331	
20	-0,099	
21	0,610	
22	0,437	
23	0,404	
24	0,577	
25	0,705	

26	0,549
27	0,554
28	0,474
29	0,718
30	0,705

Langkah selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan, ketepatan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan bantuan software SPSS. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6. Pada uji coba instrumen ini, diperoleh hasil 0,954 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	28

Pembahasan

Sebagian mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan studi disebabkan oleh menulis penelitian berupa skripsi sebagai tugas akhir. Mahasiswa mengeluh seakan-akan mereka menyerah sebelum bertempur. Upaya bimbingan terhadap mahasiswa dan sasaran bimbingan oleh dosen pembimbing perlu agar terfokus pada permasalahan yang ada yang dihadapi mahasiswa. Bagian pembahasan hasil penelitian merupakan bagian yang membuat mahasiswa paling khawatir. Dalam menulis bagian ini, tensi atau ketegangan antara bagian rasional dan bagian kreatif otak akan sangat jelas, karena harus membandingkan hasil penelitian dengan apa yang diduga berdasarkan teori yang ada untuk melihat idea tau pemikiran apa yang muncul Mahasiswa sering kurang cermat dan kurang komprehensif dalam menyelesaikan bagian pembahasan hasil. Sehingga berpengaruh pada kualitas skripsi mahasiswa. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, Kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola tangan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor eksternal. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun baik anak, remaja, dan orang dewasa untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan sesuatu atau terhadap suatu objek tertentu. Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola tangan SMAN 1 Driyorejo sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal. Jadi dapat ditegaskan bahwa keberadaannya penelitian ini mengambil siswa kelas X yang bersekolah di SMAN 1 Driyorejo yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola tangan dapat diketahui hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo berkategori rendah sebesar Rendah 46,44 %. Hasil tersebut dapat diartikan siswa kurang mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo. Hal tersebut dikarenakan ekstrakurikuler bola tangan tidak banyak siswa yang mempunyai basik dan tidak semua siswa mengerti tentang cara permainan olahraga ini karena olahraga ini bias dibilang baru untuk berkembang di Indonesia. Di penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang hamper mirip dengan bentuk penelitian saya yang pertama *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Dharma Wanita* (Penerbit: Dani Novanto Rizki Darmawan, Mochamad Ridwan), yang kedua *Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Olahraga Bola Tangan* (Penerbit: Muchammad Iqbal habiburrahman, Firman Septiadi, Ahmad Alwi Nurudin), yang ketiga *Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 27 Makassar* (Penerbit: Supriadi) yang keempat *Minat Siswa Putra Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 2 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*

1607 *Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMAN 1 Driyorejo – Moh Arsyad Asyfendi, Hari Wisnu*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5763>

(Penerbit: Mohamad Harenta) yang kelima Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil uji validitas, uji reabilitas, dan uji frekuensi yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Driyorejo kelas X maka kesimpulan dari penelitian minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo ini mempunyai kategori rendah karena siswa kurang mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola tangan di SMAN 1 Driyorejo. Hal tersebut dikarenakan ekstrakurikuler bola tangan tidak banyak siswa yang mempunyai basik dan tidak semua siswa mengerti tentang cara permainan olahraga ini karena olahraga ini bisa dibilang baru untuk berkembang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin. (2012). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Tangan Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Bambang Hermansah. (2018). Pengaruh Latihan Bola Digungun Terhadap Hasil Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Tangan Kelas Viii Smp N 5 Indralaya Utara. *Dosen Universitas PGRI Palembang, Prosiding Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 18*.
- In Soraya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 1. www.jakarta.go.id,
- Kamra, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Al-Bahtsu*, 4.
- Karcher, C., & Buchheit, M. (2014). On-Court Demands Of Elite Handball, With Special Reference To Playing Positions. *Sports Medicine*, 797–814.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <http://www.siaksoft.net>
- Muhlisin Dan Joko Pranawa Adi. (2016). *Metode & Dasar-Dasar Handball*.
- Muliasari, D., & Setyadi, G. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Mahasiswa Stie Aas Surakarta. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 124–134. <https://doi.org/10.24090/insania.V26i1.4811>
- Puji Astuti, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. In *Jurnal Formatif* (Vol. 5, Issue 1).
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.
- Siregar, F. S., & Abady, A. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Komando. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 34. <https://doi.org/10.24114/jp.V3i5.13447>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pp. 60–60).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rhineka Cipta.

- 1608 *Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMAN 1 Driyorejo – Moh Arsyad Asyfendi, Hari Wisnu*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5763>
- Susila, F. C., Hukum, A. B., & Negara, A. (2019). Hukum Dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Urnal Online Administrative Law & Governance Journal*, 2, 2621–2781.
- Wafroturrohmah Dan Eny Sulistiyawati. (2018). Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa Sma. *Jurnal Managemen Pendidikan*.
- Wiyani, N. A. (2013). Menumbuhkan Pendidikan Karakter Di Sd (Konsep, Praktek Dan Strategi). *Jurnal Ar-Ruzz Media*.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i3.142>